

## **Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Kasus Pada Sektor *Basic Materials* dan *Industrials* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

**Widya Anggraini<sup>1</sup>, Ratna Herawati<sup>2</sup>, Dian Indriana Hapsari<sup>3</sup>, Amalia Nur Chasanah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Korespondensi penulis: [rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id](mailto:rathna.hiera@dsn.dinus.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study is to examine the effect of tax, foreign ownership and company size on transfer pricing. The data used in this study are secondary data and quantitative research methods. This study uses the observation method for the company's financial reports and annual reports. This research focuses on basic materials and industrials sector companies listed on the IDX in 2017-2021. The sampling method used purposive sampling. This study uses SPSS 25 to analysis 175 observational data. Data analyzed using descriptive statistics, model feasibility test, classic assumption test, logistic regression analysis, and hypothesis testing. Research has shown that taxes have no influence on transfer pricing, foreign ownership and company size affect transfer pricing.*

**Keywords :** *Tax, Foreign Ownership, Company Size, Transfer Pricing*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *basic materials* dan *industrials* yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan SPSS 25 untuk menganalisis 175 data observasi. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, uji kelayakan model, uji asumsi klasik, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis. Penelitian telah menunjukkan bahwa pajak tidak memiliki pengaruh pada transfer pricing, kepemilikan asing serta ukuran perusahaan mempengaruhi *transfer pricing*.

**Kata Kunci :** Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, *Transfer Pricing*

### **PENDAHULUAN**

Banyak aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh globalisasi, terutama ekspansi ekonomi. Dalam hal ini, barang domestik dapat masuk ke pasar internasional dengan lebih mudah karena globalisasi ekonomi yang menguntungkan perdagangan global. Di sisi lain, globalisasi juga memungkinkan barang global masuk ke pasar domestik berkat kemampuan beradaptasi mereka. Departemen perusahaan global berpartisipasi dalam banyak pertukaran global (Elpara *et al.*, 2021). Perusahaan multinasional menggunakan *transfer pricing* untuk mengurangi pajak yang timbul saat uang berpindah antar negara. Perusahaan dapat menggunakan *transfer pricing* sebagai taktik penghematan pajak untuk mengalihkan laba ke negara dengan pajak rendah.

Data tahun 2019 dari International Centre for Tax and Development menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tahunan Indonesia terus menurun. Menurut ICTD, tarif pajak yang rendah di Indonesia disebabkan oleh kepatuhan pajak yang buruk. Merupakan

pelanggaran untuk menetapkan harga dan melanggar prinsip dan praktik perdagangan yang adil. Pada 2019, Komisaris Pajak Ken Dogjaestedi mengatakan 2.000 perusahaan internasional yang beroperasi di Indonesia selama satu dekade terakhir gagal menyampaikan SPT karena rugi. Tindakan menetapkan harga transfer dapat merugikan negara hingga 1.300 miliar, menurut perhitungan Direktorat Jendral Pajak.

*Transfer pricing* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keuntungan, pajak, leverage, mekanisme bonus, dan insentif terowongan. Tiga faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*, menurut penelitian ini: pajak, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan. Pertama, faktor pajak berkaitan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa ketika pajak perusahaan tinggi, agen ekonomi menggunakan *transfer pricing* untuk mengurangi pajak pemerintah. Kedua, strategi estimasi pergerakan juga dipengaruhi oleh kepemilikan asing. Kebijakan perdagangan dipengaruhi oleh kepemilikan asing dan *transfer pricing* dipengaruhi oleh pemegang saham asing. Ketiga, nilai dan ukuran perusahaan harus diperhitungkan. Total aset, total pendapatan, dan efisiensi operasi adalah semua faktor yang dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran bisnis. Banyak institusi mendapatkan lebih banyak keuntungan modal dari pergerakan harga. Faktanya, perusahaan menggunakan tujuan dengan niat baik untuk memanfaatkan kontras dalam kerangka biaya di berbagai negara untuk merencanakan biaya dan meningkatkan manfaat. Namun demikian, agar tidak melanggar asas keadilan dan kejujuran perpajakan, perlu diingat bahwa *transfer pricing* harus akurat dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pajak, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap *transfer pricing* pada sektor *basic materials* dan industrials yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori Agensi**

Ketika satu pihak memiliki hubungan kontraktual dengan pihak lain untuk menyediakan layanan demi keuntungan klien, ini disebut hubungan keagenan. Hubungan kontraktual yang muncul ketika klien menyewa pihak ketiga untuk melaksanakan tugas atau memberikan layanan.

### ***Transfer Pricing***

Menurut *OECD*, *transfer pricing* adalah pemahaman biaya untuk pertukaran antar kantor atau organisasi pembantu global. Persyaratan biaya perusahaan mungkin salah atau tidak konsisten berdasarkan nilai wajar, asalkan harga pembelian yang sesuai ditentukan untuk setiap anggota segmen. *Transfer pricing* adalah bisnis yang adil dan legal. Namun, dalam praktiknya, *transfer pricing* sering dikaitkan dengan sejumlah praktik bisnis yang menghindari pajak. Perusahaan yang para pihak memiliki hubungan dekat melakukan praktik ini (Tania & Kurniawan, 2019).

### **Pajak**

Pajak adalah iuran wajib kepada negara, baik oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan, yang diwajibkan oleh undang-undang dan tidak dibayarkan secara langsung untuk kepentingan negara dan kepentingan rakyat. Pengertian pajak sendiri dapat dipahami menurut undang-undang yang berlaku sebagai kewajiban perpajakan orang perseorangan atau badan hukum yang tidak mendapat imbalan untuk kebutuhan masyarakat. Karena banyak wajib pajak yang menunggak, pemerintah semakin giat melakukan pemungutan pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

Tarif pajak efektif adalah harga kena pajak aktual yang dilaporkan oleh perusahaan pembayar pajak, membandingkan beban pajak dengan keuntungan pra-perusahaan dari transaksi tersebut. Menurut penelitian Marliana et al., (2022), rumus untuk variabel ETR (*Effective Tax Rate*) adalah:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Pajak Penghasilan Terutang}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

### **Kepemilikan Asing**

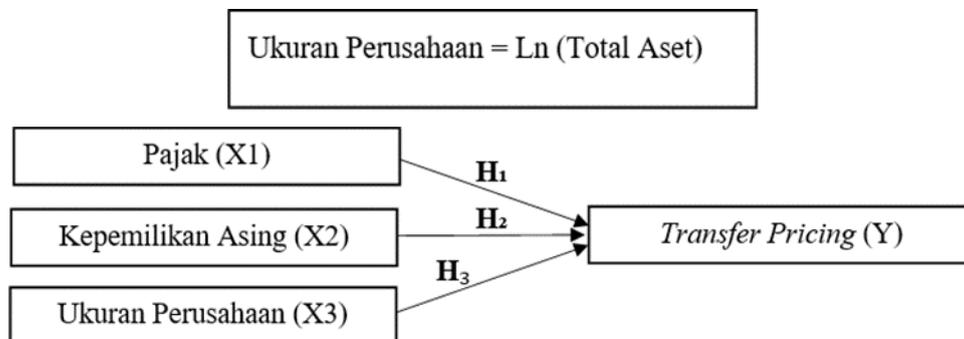
Menurut Az-Zahra, (2020) kepemilikan asing adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh investor luar. Menurut pasal 1 ayat 6 UU No. 25 Tahun 2007, kepemilikan asing adalah orang asing, perusahaan asing, dan negara yang menanamkan modalnya di negara Republik Indonesia. Pemilik asing seringkali memiliki kepentingan yang sah sebagai pemangku kepentingan karena pasar dalam negeri mereka (pasar tempat mereka beroperasi), yang memungkinkan mereka untuk mengamankan kehadiran jangka panjang. Menurut Kusumasari et al., (2018), rumus kepemilikan asing sebagai berikut:

$$\text{Kep. Asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada rata-rata total pendapatan dari satu tahun sampai beberapa tahun. Semua aset dapat digunakan untuk menambah nilai bisnis karena aset relatif stabil relatif terhadap pendapatan. Perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih rentan terhadap kebangkrutan, dan lebih sedikit menghadapi kesulitan keuangan. Namun, usaha kecil cenderung menggunakan ekuitas dan hutang jangka pendek daripada hutang jangka panjang karena biayanya lebih rendah (Wiqoyah, 2022).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari jumlah aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan dihitung sebagai logaritma natural dari total aset. Salah satu kegunaan logaritma natural adalah untuk mengurangi variabilitas data yang berlebihan antar perusahaan. Penggunaan logaritma natural bertujuan untuk menyederhanakan total aset menjadi Rp 1 triliun tanpa mengubah bagian riilnya (Setiawan & Mahardika, 2019). Rumus dari ukuran perusahaan adalah:



Kerangka Konseptual

Keterangan:

H1: Pajak dipengaruhi oleh *transfer pricing*.

H2: Kepemilikan asing dipengaruhi oleh *transfer pricing*.

H3: Ukuran perusahaan dipengaruhi oleh *transfer pricing*.

## METODA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan software SPSS 25. Sampel sebanyak 175 perusahaan yang dipilih untuk diteliti dalam penelitian ini. Topik penelitian yang dipilih melibatkan perusahaan di sektor *basic materials* dan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021. Alasan pemilihan perusahaan ini dibandingkan perusahaan manufaktur adalah karena industri tersebut memiliki kegiatan *transfer pricing*. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Persamaan regresi logistik digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln \left( \frac{P}{1-P} \right) = a + \beta_1 PJK + \beta_2 KA + \beta_3 UP + e$$

Keterangan:

P = *Transfer Pricing*, 1 untuk perusahaan yang melakukan penjualan ke pihak berelasi dan 0 untuk perusahaan yang tidak.

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

PJK = Pajak

KA = Kepemilikan Asing

UP = Ukuran Perusahaan

e = Standar Error

**Tabel 1. Kriteria dan Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Observasi
1.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> & industrials yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	152
2.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> & industrials yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten di BEI selama tahun 2017-2021	(38)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2021	(53)
4.	Perusahaan yang tidak mempunyai kepemilikan asing selama tahun 2017-2021	(26)
Jumlah sampel selama tahun pengamatan		35
Jumlah tahun pengujian		5 tahun
<b>Total sampel</b>		175

Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Pajak	175	.0000	1.3961	.281025
Kepemilikan Asing	175	.0000	.8623	.259333
Ukuran Perusahaan	175	21.3241	33.5372	28.268660
Transfer Pricing	175	0	1	.85
Valid N (listwise)	175			

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

Dari tabel 2, variabel pajak memiliki rata-rata 0,281025, hanya 28% dari 35 bisnis yang membayar pajak dengan baik. Untuk Indopoly Swakarsa Industry Tbk, memiliki tarif pajak tertinggi untuk tahun 2018 adalah 1,3961. Artinya, negara menerima 1,39 persen dari pendapatan sebelum pajak perusahaan. Merdeka Copper Gold Tbk, di sisi lain, memiliki tarif pajak terendah pada 2017 yaitu 0,0000 yang berarti perusahaan hanya membayar negara 0 persen dari total pendapatannya sebelum pajak. Kepemilikan asing memiliki nilai rata-rata 0,259333 yang menunjukkan bahwa 25,9% saham dimiliki oleh investor asing. Tembaga Mulia Semanan Tbk memiliki nilai saham asing tertinggi di tahun 2017, yaitu sebesar 0,8623. Artinya, investor asing memiliki 86,23 persen saham beredar perseroan. Sebaliknya, Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki nilai saham asing terendah 0,0000 pada 2019-2021. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki 0% dari jumlah saham yang diterbitkannya. Hasil ini menunjukkan bahwa desain modal organisasi umumnya dimiliki oleh pendukung keuangan lokal.

Nilai ukuran perusahaan tertinggi adalah 33,5372, yang dimiliki oleh Astra International Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata perusahaan sebesar ini adalah 28,268660, yang menunjukkan bahwa 28,26% dari 35 perusahaan memiliki total aset yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa total aset usaha tidak mengalami perubahan sebesar 33,53 persen dari total modal. Sedangkan Panca Budi Idaman Tbk memiliki nilai ukuran perusahaan terendah pada tahun 2017, yaitu sebesar 21.3241. Ini menyiratkan bahwa sumber daya absolut organisasi hanya 21,32% dari semua modal. Nilai tipikal dari biaya pindah yang diperoleh adalah 0,85, yang menunjukkan bahwa dari 35 organisasi, 85% menerapkan biaya pindah. Pelanggan memiliki perjanjian yang wajar dengan pihak berelasi jika nilai *transfer pricing* tertinggi adalah 1, yang berlaku untuk semua klaim ini. Sementara itu, tidak

terdapat transaksi utang dengan pihak berelasi dengan tarif pajak paling rendah yaitu nol.

### Uji Asumsi Klasik (Multikolinearitas)

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.228	.349		-.652	.515		
	Pajak	.111	.149	.055	.747	.456	.999	1.001
	Kepemilikan Asing	.268	.104	.191	2.583	.011	.991	1.010
	Ukuran Perusahaan	.034	.012	.211	2.856	.005	.990	1.010

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

Output yang diberikan menunjukkan bahwa nilai tolerance pajak sebesar 0,999, nilai kepemilikan asing sebesar 0,991, dan nilai ukuran perusahaan sebesar 0,990. Sedangkan nilai pajak VIF sebesar 1,001, nilai kepemilikan asing sebesar 1,010, dan nilai ukuran perusahaan sebesar 1,010. Karena nilai resistensi untuk faktor-faktor ini semuanya > dari 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, cenderung dianggap bahwa tidak ada kasus multikolinearitas dalam informasi ulasan ini. Alhasil, tahap pengujian selanjutnya bisa dilanjutkan.

### Output Overall Model Fit Test

**Tabel 4. -2 Log Likelihood (-2LL) (Block Number = 0)**

Iteration History			
		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Iteration			
Step 0	1	153.015	1.383
	2	150.546	1.671
	3	150.525	1.701
	4	150.525	1.701

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 150.525

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

**Tabel 5. -2 Log Likelihood (-2LL) (Block Number = 1)**

Iteration History						
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Pajak	Coefficients	
					Kepemilikan Asing	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	143.485	-2.910	.445	1.073	.138
	2	135.889	-6.393	.827	2.142	.262
	3	135.010	-8.235	.983	2.782	.326
	4	134.988	-8.564	.998	2.912	.338
	5	134.988	-8.574	.998	2.916	.338
	6	134.988	-8.574	.998	2.916	.338

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 150.525
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

Dari tabel 4, nilai awal -2 log (-2LL) nomor blok = 0 adalah 150,525. Namun, pada akhir tabel 5, di mana nilai -2 log (-2LL) nomor blok = 1 menurun menjadi 134,988. Akibatnya terjadi penurunan sebesar 15,537. Berdasarkan data yang telah tersedia, hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan dan model yang diperbaiki dengan penambahan variabel bebas telah berhasil.

**Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow*)**

**Tabel 6. Uji *Hosmer and Lemeshow***

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.958	8	.268

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

Dari tabel 6, nilai chi-square adalah 9,958, dengan tingkat signifikansi 0,268. Nilai sig. > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol, yang menyatakan bahwa data yang diamati identik dengan model dan tidak ada perbedaan antara data dan model, diterima.

## Uji Matriks Klasifikasi

**Tabel 7. Uji Matriks Klasifikasi**

Classification Table					
Observed			Predicted		
			Transfer Pricing		Percentage Correct
			Tidak memiliki hubungan istimewa	Memiliki hubungan istimewa	
Step 0	Transfer Pricing	Tidak memiliki hubungan istimewa	0	27	.0
		Memiliki hubungan istimewa	0	148	100.0
Overall Percentage					84.6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

Model regresi memiliki kemampuan prediktif secara keseluruhan sebesar 84,6%, seperti yang ditunjukkan oleh data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dari 175 perusahaan yang digunakan sebagai model regresi, 148 perusahaan (100 persen) menyelesaikan pengaturan tugas dengan perkiraan pergerakan. Namun, ekspektasi model untuk perusahaan yang tidak menggunakan perencanaan biaya penghitungan bergerak salah, dengan tingkat akurasi 0% dari 0 perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, terlihat bahwa model regresi yang digunakan tidak dapat secara akurat memprediksi keberadaan bisnis yang menggunakan *transfer pricing* dari total 27 bisnis perencanaan.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.275	.076	.059	.351	.076	4.656

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Pajak, Kepemilikan Asing

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

Dari tabel 8, adjusted R-squared memiliki nilai 0,059. Praktik *transfer pricing* yang diterapkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk sektor bahan baku dan industri tahun 2017 hingga 2021 dipengaruhi oleh pajak, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan sebesar 5,9%. Namun, praktik *transfer pricing* dijelaskan oleh 94,1% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Analisis Regresi Logistik

Tabel 9. Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1	Pajak	.998	1.421	.493	1	.482	2.714
	Kepemilikan Asing	2.916	1.116	6.824	1	.009	18.463
	Ukuran Perusahaan	.338	.116	8.506	1	.004	1.402
	Constant	-8.574	3.297	6.761	1	.009	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan.

Sumber: hasil olahan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 9, persamaan analisis regresi logistik adalah:

$$\ln \left( \frac{P}{1-P} \right) = -8,574 + 0,998 \text{ PJK} + 2,916 \text{ KA} + 0,338 \text{ UP} + e$$

### Uji Hipotesis

1. *Transfer pricing* tidak dipengaruhi oleh faktor pajak. Nilai koefisien 0,998 dan tingkat signifikansi 0,482. Tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.
2. *Transfer pricing* dipengaruhi oleh kepemilikan asing. Hal ini akan terlihat dari koefisien yang memiliki nilai 2,916 dan nilai signifikan 0,009. Tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.
3. *Transfer pricing* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Nilai koefisien 0,338 dan tingkat signifikansi 0,004 menunjukkan hal tersebut. Mencapai tingkat signifikansi di bawah 0,05.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Pajak Terhadap *Transfer Pricing*

Hipotesis variabel pajak telah diuji dan hasilnya menunjukkan bahwa pajak tidak mempengaruhi *transfer pricing*. Temuan penelitian ini bertentangan dengan teori keagenan, yang berpendapat bahwa manajemen menjalankan perusahaan atas nama investor untuk memaksimalkan pengembalian dan kesuksesan investor. Di sisi lain, manajemen tidak dapat memaksimalkan keuntungan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkan beban pajak yang dapat diringankan dengan pengurangan pajak perusahaan. Dalam semua kasus, mengumpulkan biaya memerlukan penilaian risiko jangka panjang yang sah. Karena risiko ini, donor mungkin menerima pengembalian yang tidak

memadai, serta risiko terhadap kinerja keuangan dan kesinambungan organisasi. Menurut Prasetio & Mashuri, (2022), penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan *transfer pricing* perusahaan tidak dipengaruhi oleh pajak. Hanya sedikit perusahaan yang menggunakan *transfer pricing*, sedangkan mayoritas perusahaan yang melakukannya berada di negara dengan tarif pajak yang rendah. Dengan demikian, pemeriksaan informasi menunjukkan bahwa pilihan yang mengevaluasi gerakan pada dasarnya tidak dipengaruhi oleh faktor kontrol.

### **Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing***

Kepemilikan asing ditetapkan berpengaruh terhadap perilaku *transfer pricing* berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Dengan kata lain, pilihan investor terpengaruh oleh perubahan kepemilikan asing yang dapat mempengaruhi proses peramalan pergerakan institusional. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi kepemilikan asing meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku *transfer pricing*. Selain itu, kemampuan untuk mempraktikkan gerakan menghakimi menurun karena kepemilikan abnormal lebih jarang terjadi. Pemegang saham pengendali asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan *transfer pricing* dan harga transaksi pihak berelasi jika mereka memiliki saham yang lebih besar untuk memaksimalkan keuntungan menggunakan informasi asimetris untuk kepentingan pribadi mereka. Seorang investor dapat mengendalikan perusahaan, termasuk mendapatkan strategi peramalan rotasi, jika ada cukup banyak saham dalam saham yang tidak ditentukan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis organisasi bahwa pemilik (investor), manajer (ahli organisasi) dan perwakilan (karyawan organisasi) memiliki kepentingan yang berbeda. Mungkin ada konflik kepentingan antara individu dan organisasi. . Ketika manajer bertindak oportunistik sebagai agen, terutama ketika mereka melakukannya untuk keuntungan mereka sendiri dan merugikan pemegang saham (manajer), muncul masalah tentang agen. Wali dan agen berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkan, tetapi mereka memiliki kepentingan yang berbeda dalam bisnis tersebut (Octaviani *et al.*, 2022).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing***

Berdasarkan temuan tinjauan ini, ukuran perusahaan memengaruhi *transfer pricing*. Akibatnya, keputusan pemegang saham dan *transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh perubahan ukuran perusahaan. Hipotesis organisasi didukung oleh hasil penelitian ini, yang

menyoroti perbedaan pendapat antara pemerintah dan pimpinan organisasi mengenai pembayaran biaya. Menurut teori agensi, perusahaan berusaha membayar pajak sesedikit mungkin karena membayar pajak dapat mempersulit perusahaan untuk menghasilkan uang. Para pemimpin organisasi dibujuk untuk memperluas manfaat sambil membatasi tarif pajak, yang mengarah ke pernyataan ini. Menurut Fauziah *et al.*, (2018) penerapan pedoman keuangan yang ditetapkan oleh otoritas publik dapat menjadi metode penghindaran biaya yang diprakarsai oleh organisasi. Namun, penerimaan pajak diperlukan untuk membayar pengeluaran publik. Oleh karena itu, kebijakan perpajakan diterapkan oleh pemerintah untuk mendorong perusahaan membayar bagian pajak yang adil. Hal ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpotensi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, karena semakin banyak cabang yang dimiliki suatu perusahaan di berbagai negara yang dapat menggunakan *transfer pricing* untuk meningkatkan penjualan maka akan semakin besar .

## SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kepemilikan asing, dan pajak mempengaruhi *transfer pricing*. Kesimpulan berikut tentang isu-isu terkini dapat ditarik dari diskusi dan pengalaman sebelumnya:

1. Pajak tidak terpengaruh oleh *transfer pricing* bagi sektor *basic materials* dan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2. Kepemilikan asing berpengaruh pada *transfer pricing* di perusahaan Indonesia sektor *basic materials* dan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh pada *transfer pricing* untuk sektor *basic materials* dan industrials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021.

Karena keterbatasan penelitian ini, penulis mengusulkan beberapa perbaikan untuk penelitian selanjutnya, seperti:

1. Faktor-faktor lain yang telah terbukti mempengaruhi *transfer pricing* harus diperhitungkan, seperti pendapatan, bonus, dan insentif implisit. Ini akan memperjelas cara mengevaluasi pekerjaan bergerak.
2. Dimungkinkan untuk mempelajari beberapa institusi atau memperpanjang masa studiselama satu tahun.

## REFERENCES

- AZ-ZAHRA, H. (2020). PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TRANSFER PRICING Skripsi. 1–95.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52067/1/HANUM\\_AZ-ZAHRA-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52067/1/HANUM_AZ-ZAHRA-FEB.pdf)
- Elpara, N., Sunantra, K., Kohar, A., & Hadi Purnama, D. (2021). Pengaruh Pajak Penghasilan (PPh) Badan, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
- Fauziah, W., Ketut, S., & Wiwik, B. (2018). Pengaruh Tarif Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. 1.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–774.
- Marliana, D., Prihatni, R., & Muliawati, I. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 332–343.
- Octaviani, D., Kusnendar, K., & Lawry, Y. J. (2022). Pengaruh Pemungutan Pajak, Kepemilikan Asing, Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). 2(2).
- Prasetyo, J., & Mashuri, A. A. S. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, dan Kepemilikan Asing terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 1.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis Pengaruh Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS DAN KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 82.  
<https://doi.org/10.33365/tb.v2i2.329>
- Wiqoyah, F. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Effective Tax Rate dan Profitabilitas Terhadap Transfer pricing (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang .... Repository.Uinjkt.Ac.Id.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61870%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61870/1/FEIKA\\_MALAHAYATY\\_WIQOYAH-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61870%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61870/1/FEIKA_MALAHAYATY_WIQOYAH-FEB.pdf)